

Identifikasi Kondisi Eksisting Fasilitas Prasarana Pendidikan di Lingkungan Universitas Cenderawasih

Yordan Yance Raweyai¹, Monita Yessy Beatrick², Lasarus Ramandei³,
Elisabeth V Wambrau⁴, Juliani Wairata⁵

¹Mahasiswa Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Cenderawasih, Indonesia

²⁻⁵Dosen Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Cenderawasih, Inonesia

Alamat: Kampus Uncen Baru Jl.Camp Wolker Waena Abepura - Jayapura 99351

Korespondensi penulis: pwk_uncen@yahoo.com

Abstract. *To ensure mutual implementation of learning, supporting facilities, such as facilities and infrastructure, are needed. The availability of infrastructure, in terms of type, quantity, and quality, depends on the needs of each study program and its scientific characteristics. This type of research is descriptive research, namely exploring as much data as possible from the object being studied. Research aims to describe descriptively, summarizing various conditions found in the field or research objects.*

Keywords: *Availability, Condition, Infrastructure*

Abstrak. Dalam rangka menjamin mutu penyelenggaraan pembelajaran maka diperlukan fasilitas pendukung berupa sarana dan prasarana. Ketersediaan prasarana, baik dari segi jenis, jumlah, mutu tergantung pada kebutuhan masing-masing program studi yang memiliki karakteristik keilmuan tersendiri. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu menggali data sebanyak mungkin dari objek yang diteliti. Penelitian bertujuan untuk menggambarkan secara deskripsi, meringkas berbagai macam kondisi yang ditemukan di lapangan atau objek penelitian.

Kata Kunci : Ketersediaan, Kondisi, Prasarana,

1. PENDAHULUAN

Masalah Pendidikan di Indonesia dewasa ini sedang dihadapkan pada tantangan era persaingan global yang menuntut untuk menghasilkan output sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi. Untuk menghadapinya pendidikan di Indonesia harus mampu menjamin pemerataan dan melakukan peningkatan kualitas di segala bidang yang merujuk pada peningkatan kualitas pendidikan nasional, supaya warga Indonesia menjadi warga yang maju, cerdas, produktif, serta memiliki daya saing tinggi di era persaingan global.

Dalam rangka menjamin mutu penyelenggaraan pembelajaran maka diperlukan fasilitas pendukung berupa sarana dan prasarana. Ketersediaan sarana dan prasarana, baik dari segi jenis, jumlah, mutu tergantung pada kebutuhan masing-masing program studi yang memiliki karakteristik keilmuan tersendiri. terdiri dari jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara, jaringan internet, dan data (Abdillah, L. A, 2016).

Guna mengetahui lebih lanjut mengenai ketersediaan fasilitas prasarana pendidikan di lingkungan Uneversitas Cenderawasih, maka peneliti tertarik untuk penelitian dengan judul “Identifikasi Kondisi Eksisting Fasilitas Prasarana Pendidikan di lingkungan Universitas Cenderawasih

2. TINJAUAN PUSTAKA

7 (tujuh) Prasarana dasar kampus

Dalam dunia pendidikan, terdapat beberapa komponen pendidikan yang sangat berperan penting sebagai penunjang kegiatan pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu komponen terpenting adalah sarana dan prasarana pendidikan. Pengelolaan prasarana dan sarana pendidikan sangat membantu pencapaian tujuan pendidikan. Jika sarana dan prasarana pendidikan cukup, maka proses belajar mengajar akan lebih berhasil. Oleh karena itu, sarana dan prasarana pendidikan harus selalu di lengkapi dan sempurna. Untuk itu sarana dan prasarana pendidikan sangat diharapkan tersedia dengan baik sesuai yang dibutuhkan untuk proses belajar mengajar. Selaku pemerintah baiknya selalu berupaya untuk secara terus menerus melengkapi sarana dan prasarana pendidikan bagi seluruh jenjang dan tingkat pendidikan (subbaful yaum, 2019).

Prasarana pembelajaran yang wajib dimiliki Universitas paling sedikit terdiri atas: lahan parkir, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi, tempat berolahraga, ruang untuk berkesenian, ruang unit kegiatan mahasiswa, ruang pimpinan Universitas, ruang dosen, ruang tata usaha, dan fasilitas umum. Fasilitas umum yang dimaksud terdiri dari jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara, jaringan internet, dan data (Abdillah, L. A, 2016).

1. Jalan

Salah satu prasarana penting sebagai penunjang kesuksesan kegiatan pendidikan di kampus adalah layanan jaringan jalan. Definisi dari jaringan jalan disini adalah satu kesatuan beberapa jalan dengan karakteristik yang berbeda dalam dalam memberikan layanan sarana transportasi bagi penggunanya. Jika prasarana ini memiliki layanan dibawah standar, seluruh proses kegiatan akademika seperti administrasi, perkuliahan dan kegiatan kemahasiswaan akan terganggu akibat kesulitan dalam akses (SYAIFULLAH, Syaifullah, et al).

2. Lahan Parkir

Pengertian dasar parkir adalah keadaan tidak bergerak dari suatu kendaraan yang bersifat sementara, kendaraan yang bergerak suatu saat pasti akan berhenti dan pada saat kendaraan berhenti membutuhkan tempat untuk memarkir kendaraan tersebut. Dengan seperti ini menjelaskan fasilitas parkir menjadi bagian yang sangat penting dalam sistem transportasi (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat,1996).

3. Drainase

Sistem drainase adalah cara pengaliran air dengan pembuatan saluran (tersier) untuk menampung air hujan yang mengalir diatas permukaan tanah, kemudian dialirkan ke sistem yang lebih besar (sekunder dan premier) dan selanjutnya dialirkan ke sungai dan laut (Mayang Sari, E., & Fahzi, H, 2019)

4. Laboratorium

Berdasarkan PERMENPAN No. 3 Tahun 2010, Laboratorium adalah unit penunjang akademik pada lembaga pendidikan, berupa ruangan tertutup atau terbuka, bersifat permanen atau bergerak, dikelola secara sistematis untuk kegiatan pengujian, kalibrasi, dan/atau produksi dalam skala terbatas, dengan menggunakan peralatan dan bahan berdasarkan metode keilmuan tertentu, dalam rangka pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat (Jufriyah dkk, 2009)

5. Air Bersih

Menurut Peraturan Pemerintah No 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air bahwa yang dimaksud dengan air adalah semua jenis air yang terdapat di atas ataupun di bawah permukaan tanah, termasuk dalam pengertian ini adalah air permukaan, air tanah, air hujan, dan juga air laut yang berada di darat.

6. Toilet

Toilet adalah fasilitas sanitasi untuk tempat buang air besar dan kecil, tempat cuci tangan dan muka

Toilet umum adalah fasilitas sanitasi yang mengakomodasi kebutuhan membuang hajat yang digunakan oleh masyarakat umum, tanpa membedakan usia maupun jenis kelamin dari pengguna tersebut (Siregar, N. H, 2022).

7. Tempat Pembuangan Sementara (TPS)

Tempat pembuangan sementara adalah tempat sebelum sampah diangkut ke tempat pendaur ulang, pengolahan, atau tempat sampah terpadu. Dalam terciptanya lingkungan yang sehat salah satu syaratnya adalah memiliki manajemen sampah yang baik. Pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya membuat lingkungan menjadi kotor, dan tidak teratur. (Danuarti, 2003 dalam Achmad Fauzi ,2016).

3. METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu menggali data sebanyak mungkin dari objek yang diteliti. Penelitian bertujuan untuk menggambarkan secara deskripsi, meringkas berbagai macam kondisi yang ditemukan di lapangan atau objek penelitian. Jenis

penelitian yang berisi tentang paparan dengan tidak melibatkan kalkulasi angka (Kuncoro, 2003).

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer dilakukan melalui observasi atau pengamatan secara langsung menggunakan observasi dan Dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis data disesuaikan dengan standar sarana dan prasarana yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana. (Miles dan Huberman dalam Djam'an Satori dan Aan Komariyah, 2009),

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi 7 Prasarana Kampus

Prasarana memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran. Kelengkapan prasarana yang dimiliki akan mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. Terdapat 7 Prasarana kampus yang akan dibahas penulis yaitu ; Jalan, Lahan parkir, Drainase, Laboratorium/Tempat Olahraga, Air bersih, Toilet, Tempat Pembuangan Sementara(TPS) Sampah.



Gambar 1 Peta Persebaran PrasaranaUNCEN

Setelah penulis melakukan observasi, serta wawancara singkat bersama beberapa narasumber dan dokumentasi mengenai kondisi prasarana yang ada di 6 Fakultas Universitas cenderawasih, Adapun sarana dan prasarana yang berada di kampus ini adalah kantor Rektorat, Perpustakaan Uncen, Pusat Layanan Komputer, di kampus Waena, kelurahan Yabansai. Adapun hasil dokumentasi dan data sebagai berikut :

1. Fakultas Ilmu Keolahragaan



Gambar 2 Penyediaan Prasarana Kampus FIK
Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2024

Kondisi jalan masuk Fakultas Ilmu Keolahragaan sudah di beri pengerasan cor semen jalan yang bisa diakses kendaraan roda 2 (dua) dan roda 4 (empat). Tersedia lahan parkir yang telah di beri pengerasan paving block yang mengelilingi gedung kuliah FIK. Tersedia saluran drainase tetapi dalam kondisi tersumbat karena tertimbun tanah. Tersedia tempat berolahraga untuk bermain bola, tersedia bak penampung air bersih yang bersumber dari mata air yang di tarik menggunakan mesin pompa air lalu di simpan di dalam bak penampung lalu di salurkan ke gedung FIK. Tersedia toilet dalam kondisi bersih dan terawat. Tersedia Tempat Pembuangan Sampah (TPS) sementara di halaman FIK dengan model pengelolaan di sebar dan langsung di bakar.

2. Fakultas Teknik



Gambar 3 Penyediaan Prasarana FT
Sumber: Penelitian, 2024

Kondisi jalan masuk Fakultas Teknik sudah di beri pengerasan aspal yang bisa akses kendaraan roda 2 (dua) dan roda 4 (empat) yang langsung menuju ke 5 (lima) jurusan di Fakultas Teknik. Tersedia lahan parkir untuk kendaraan roda 2 (dua) dan roda 4 (empat). Tersedia saluran drainase yang mengelilingi setiap gedung kuliah dan mengarah langsung ke saluran drainase utama. Tersedia laboratorium komputer dan laboratorium bengkel kerja untuk praktek setiap

jurusan. Ketersediaan air bersih di Fakultas Teknik masih terbatas karena sumber air bersih yang di dapatkan dari air hujan yang tampung bahkan harus membeli air bersih yang menggunakan mobil tangki air, lalu di tampung ke dalam profil tank yang tersedia. Tersedia toilet namun pemakaian toilet tergantung ketersediaan air bersih yang ada. Tersedia Tempat Pembuangan Sampah(TPS) sementara di halaman kampus Fakultas Teknik, dengan model pengelolaan di sebar dan langsung di bakar.

3. Fakultas Hukum



Gambar 4 Penyediaan Prasana FH

Sumber: Penelitian, 2024

Kondisi jalan masuk Fakultas Hukum sudah di beri pengerasan aspal jalan yang bisa di akses dari jalan utama universitas cenderawasih menggunakan kendaraan roda 2(dua) dan roda 4(empat). Tersedia lahan parkir baik untuk kendaran mobil dan motor dengan kondisi lahan parkir yang di beri pengerasan aspal. Tersedia saluran drainase yang mengelilingi gedung kuliah Fakultas Hukum. Tersedia laboratorium komputer untuk praktek mahasiswa Fakultas Hukum. Ketersediaan air bersih yang bersumber dari mata air yang ditarik menggunakan mesin pompa air lalu ditampung dalam bak penampung air dan profil tank dan di salurkan ke gedung Fakultas Hukum. Tersedia toilet dengan kondisi sedang dalam perbaikan. Tersedia Tempat Pembuangan Sampah(TPS) Sementara di halaman kampus dengan model pengelolaan di sebar lalu di bakar.

4. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



Gambar 5 Penyediaan Prasana FMIPA

Sumber: Penelitian, 2024

Jalan masuk dari jalan utama menuju Fakultas MIPA sudah di aspal menuju 8 (delapan) Program Studi. Program Studi Matematika, Program Studi Biologi, Program Studi Kimia, dan Program Studi Fisika, Program Studi Farmasi, Program Studi Kelautan dan Ilmu Perikanan, Program Studi Sistem Informasi dan Program Studi Teknik Geofisika dan Program Studi Statistika. Tersedia lahan parkir kendaraan di masing-masing jurusan baik untuk mobil dan motor. Tersedia saluran drainase yang menggelinggi setiap gedung jurusan dan sedang ada pekerjaan saluran drainase di jalan masuk Fakultas MIPA. Tersedia di bak penampung air bersih, yang bersumber dari mata air dan air hujan. Tersedia Toilet di setiap Fakultas dengan kondisi bersih dan terawat. Tersedia Tempat Pembuangan Sementara (TPS) sampah di setiap Fakultas Mipa, dengan model pengelolaan di sebar lalu di bakar.

5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Gambar 6 Penyediaan Prasnana FE
Sumber: Penelitian, 2024

Jalan masuk dari jalan Utama ke Fakultas Eknomi sudah di beri perkerasan cor semen baik di halaman tempat parkir motor dan mobil yang tersedia. Saluran drainase sudah tersedia dengan saluran yang menggelinggi gedung kuliah. Tersedia lab komputer di fakultas eknomi. Penyediaan air bersih dengan penyimpanan di bak penampung air dan profil tank yang di salurkan ke gedung kampus dan ke toilet. Tersedia Tempat Pembuangan Sementara(TPS) Sampah dengan model pengelolaan di sebar lalu di bakar.

6. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Gambar 7 Penyediaan Prasnana FISIP
Sumber: Penelitian, 2024

Jalan masuk dari utama menuju Fakultas FISIP sudah di beri perkerasan aspal jalan. Tersedia lahan parkir untuk mobil dan motor. Saluran drainase yang mengelilingi gedung kuliah sudah tersedia hanya sedang ada pekerjaan pengecoran drainase yang menuju saluran drainase utama. Tersedia perpustakaan di jurusan Antropologi. Penyediaan bak air bersih tersedia yang bersumber dari mata air lalu di tampung ke dalam bak penampung air dan di salurkan ke gedung kuliah dan toilet. Tersedia Tempat Pembuangan Sementara(TPS) sampah di halaman gedung kuliah dengan model pengelolaan di sebar lalu di bakar.

7. UPT Komputer



Gambar 8 Penyediaan Prasana UPT Komputer
Sumber: Penelitian, 2024

Jalan Masuk dari jalan utama menuju UPT komputer sudah di aspal sampai ke tempat parkir motor dan mobil yang tersedia. Kondisi saluran drainase yang mengelilingi gedung UPT walaupun ada rumput yang tumbuh menghalangi saluran drainase tetapi tidak saluran tidak tersumbat. Tersedia 6 lab komputer di UPT komputer. Penyediaan air bersih sudah ada dan sumber air bersih dari mata air yang sama dari UPT Perpustakaan. Tersedia toilet di dalam gedung UPT dengan kondisi toilet yang bersih. Tersedia Tempat Pembuangan Sementara(TPS) sampah di depan pojokan gedung UPT. Dengan model pengelolaan disebar, Sampah yang terkumpul akan di bakar.

8. UPT Perpustakaan



Gambar 9 Penyediaan Prasana UPT Perpustakaan
Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2024

Jalan masuk dari jalan utama menuju UPT perpustakaan sudah di aspal hanya aspal yang sudah rusak dan berlobang. Tersedia tempat parkir motor dan mobil namun hanya langsung dari tanah tidak di beri pengerasan. Tersedia saluran drainase yang mengelilingi gedung UPT Perpustakaan. Tersedia 6 lab komputer di UPT komputer. Penyediaan air bersih yang di tampung di dalam bak penampung air yang bersumber dari mata air. Tersedia toilet di dalam gedung UPT. Tersedia Tempat Pembuangan Sementara(TPS) sampah di depan pojokan gedung UPT. tetapi dengan model pengelolaan di sebar lalu di bakar.

9. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu



Gambar 10 Penyediaan Prasana LLPM
Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2024

Jalan masuk dari jalan utama menuju ke LLPM sudah di beri pengerasan aspal namun sampai di depan portal LPPM terdapat jalan yang rusak aspalnya sudah terbelah. Tersedia lahan parkir mobil dan motor yang luas di sini dengan pengerasan paving block di deluruh halaman LPPM. Di sekeliling bangunan LPPM teresdia drainase. Tersedia bak penampung air bersih, penyedian air bersih dari sumber mata air.

10. REKTORAT



Gambar 11 Penyediaan Prasana REKTORAT
Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2024

Jalan dari gapura masuk Uncen sampai di Rektorat sudah di beri pengerasan aspal dengan kontur jalan yang rata dan tidak rusak sampai ke tempat parkir Rektorat, tersedia lahan parkir kendaraan yang luas di sini baik untuk motor dan mobil. Tersedia saluran drainase di sekeliling gedung rektorat yang mengarah langsung ke saluran utama. Tersedia bak penampung air bersih, penyediaan air bersih di Rektorat bersumber dari mata air yang di alirkan menggunakan mesin pompa air ke bak penampung air. Tersedia Toilet dengan kondisi yang bersih dan terawat. Tersedia Tempat Pembuangan Sementara(TPS) sampah, dengan model pengelolaan di sebar lalu di bakar.

5. KESIMPULAN

Fokus penelitian ini adalah melihat bagaimana kondisi 7 (tujuh) Prasarana kampus yang terdapat di 6 (enam) Fakultas di Universitas Cenderawasih, kampus waena. Setelah melakukan pengamatan langsung di lapangan dan wawancara singkat beberapa narasumber, serta pengambilan dokumentasi di 6 (enam) fakultas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa ketersediaan air bersih di setiap fakultas sangatlah penting untuk kenyamanan penggunaan toilet kampus dan dari 6 titik penyediaan Tempat Penampungan Sementara (TPS) dengan model pengelolaan disebar lalu di bakar.

Saran dan masukan dari penulis, Ke depannya penyediaan air bersih dan Tempat Penampungan Sementara(TPS) sampah harus tersedia di setiap 6 titik fakultas baik itu berupa bak kontainer yang bisa diangkut menggunakan truk sampah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), dan bisa di perhatikan lagi dari pihak terkait mengenai air bersih untuk setiap Fakultas yang penyediaan air bersih masih sangat minim atau masih terbatas dengan menyediakan sumber air bersih ke setiap fakultas yang belum mendapatkan saluran air bersih, agar dapat menciptakan kenyamanan bersama dan memberikan kesan yang baik bagi semua orang serta membawa nama baik Universitas Cenderawasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A. (2016). Standar proses dan penilaian pembelajaran (Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi). *Weekly Monday Briefing*. Indonesia.
- Departemen Perhubungan. (1996). *Menuju lalu lintas dan angkutan jalan yang tertib*. Jakarta: Peraturan Menteri Pekerjaan Umum.
- Jufriyah, J., Mar'ah, I., & Isharyudono, K. (2009). Pemeliharaan dan penyimpanan peralatan laboratorium kimia. *Jurnal Pengelolaan Laboratorium Pendidikan*, 1(1), 26-32.
- Kuncoro, M. (2003). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Mayang Sari, E., & Fahzi, H. (2019). Perancangan saluran drainase perumahan Green View Cluster Nerium Talang Keramat Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2001). Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

Siregar, N. H. (2022). Analisis hygiene sanitasi toilet Universitas Islam Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Syaifullah, S., & et al. (n.d.). Peningkatan jaringan jalan dalam kawasan kampus dengan menggunakan metoda simulasi antrian. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 5(1), 69-77.

Yaum, S. (2019). Sarana dan prasarana administrasi pendidikan. *Sarana dan Prasarana Administrasi Pendidikan*, 351-370.

Peraturan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2001). Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana.

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. (2015). Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Indonesia: Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.